

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT TERHADAP
HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS IV**

Eko Budi Rahayu¹, Waskito Aji², Muhammad³

^{1,2,3} PGSD, FKIP Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran

Alamat e-mail : 1ekobudirahayu23@gmail.com,

Alamat e-mail : 2waskitoaji50@gmail.com,

Alamat e-mail : 3tb.ammad@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of the Cooperative Script learning model on Indonesian language learning outcomes for fourth-grade students at MI Ma'arif Beji. The study was conducted in November 2025 with a sample of 27 students. A quantitative approach was used with a pre-experimental one-group pretest-posttest research design, data collection techniques through tests and non-tests, and data analyzed using regression testing. The analyzes results show asig. Value of $0.000 < 0.05$ and a regression coefficient of 0.923, thus rejecting H_0 and accepting H_a . Therefore, it can be concluded that the Cooperative Script method has a positive and significant effect on student learning outcomes. This method is effective for fostering conceptual understanding, critical thinking, and enhancing language skills through paired learning where students alternately explain and summarize material.

Keywords: Cooperative Script, learning outcomes, Indonesian language

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran Cooperative Script terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Ma'arif Beji. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2025 dengan sampel 27 siswa. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian pre-eksperimental one-group pretest-posttest, teknik pengumpulan data melalui tes dan non tes, data dianalisis menggunakan uji regresi. Hasil analisis menunjukkan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi 0,923, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode Cooperative Script berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Metode ini efektif digunakan untuk menumbuhkan pemahaman konsep, berfikir kritis, dan menambah keterampilan berbahasa melalui pembelajaran berpasangan yang saling menjelaskan serta merangkum materi.

Kata Kunci: Cooperative Script, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia.

A. Pendahuluan

Pendidikan tidak pernah terlepas dari kegiatan kita sehari-hari. Di Indonesia, pendidikan merupakan bagian yang kualitasnya sangat diperhatikan dan terus menerus ditingkatkan oleh pemerintah. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (TRISTYA ANGGUN PRATIWI, 2016)

Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara Indonesia menjadikan pelajaran wajib untuk beberapa jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP sampai SMA. Menurut Badan Standar Nasional dalam (Azzahra, Sugiharti and Najwa, 2025) ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa seperti keterampilan berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Tetapi seiring

dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat memberikan pengaruh kecerdasan dan kemampuan keterampilan jauh dari kata berhasil (Wahyudin, 2024).

Dalam proses pembelajaran, anak tidak didorong untuk mengembangkan keterampilan berpikir dan menjadikan pelajaran bermakna. Proses pembelajaran di kelas, anak hanya diminta untuk mengingat informasi yang disampaikan guru dan guru tidak berusaha memaksimalkan potensi konsepnya (Famela, Zahraini and Junita, 2024). Menurut Mulbar (2008) dalam (Famela, Zahraini and Junita, 2024) menyatakan bahwa, guru hanya menekankan pada dimensi proses kognitif siswa ketika menilai hasil belajar, terutama pemahaman konsep dan keterampilan praktis. Salah satu contoh guru menekankan proses kognitif adalah guru meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal di lembar kerja siswa (LKS), dimana jawaban biasanya sudah tersedia dalam LKS tersebut. Sehingga anak kurang untuk berfikir kritis. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* supaya hasil belajar siswa

meningkat dan pembelajaran tidak membosankan.

Model pembelajaran Cooperative Script baik digunakan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru (dalam pemecahan masalah), daya berfikir kritis serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakini benar (Susiloyoga; 2016 dalam Famela, Zahraini and Junita, 2024). Model pembelajaran *Cooperative Script* diadaptasi dengan kemampuan siswa dalam proses pembelajarannya serta membangun kemampuan siswa untuk membaca dan menyusun rangkuman berdasarkan materi yang dibacanya, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi yang diajarkan (Natalina; 2012 dalam Famela, Zahraini and Junita, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Famela, Zahraini and Junita, 2024) yaitu pengaruh metode pembelajaran cooperative script terhadap hasil belajar siswa IPA kelas V dikategorikan tuntas. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran

Cooperative Script terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV”

Kajian Teori

Menurut Abidin (2012) pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan guru agar siswa belajar. Dari sudut pandang siswa, pembelajaran merupakan proses yang berisi seperangkat aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai tujuan belajar. Menurut Zulel (2012) dalam (Hidayat *et al.*, 2025) pelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, dengan pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap hasil karya sastra Indonesia. Standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia di SD merupakan kualifikasi minimal peserta didik, yang menggambarkan penguasaan keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia .

Model Pembelajaran *Cooperative Script* baik digunakan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru (dalam

pemecahan suatu permasalahan), daya berfikir kritis serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakininya benar (Susiloyoga, 2016). Model pembelajaran cooperative script diadaptasikan dengan kemampuan siswa dalam proses pembelajarannya serta membangun kemampuan siswa untuk membaca dan menyusun rangkuman berdasarkan materi yang dibacanya sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi yang diajarkan (Natalina 2012: 45 dalam Famela, Revna Yuni, dkk, 2024).

Hasil Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman dan pengetahuan baru yang diperoleh Susanto (2014) dalam Hidayat, Taufik, dkk (2025). Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya

Slameto (2016) dalam Hidayat, Taufik, dkk (2025).

Sedangkan hasil belajar adalah keahlian seseorang sesudah mengamati pelajaran (Gagne dan Briggs; Hasibuan, Ampuan L, dkk, 2023). Menurut Sihombing, dkk (2020:315) dalam (Hasibuan *et al.*, 2023) hasil belajar adalah hasil yang diraih individu sesudah mengerjakan aktivitas prosedur belajar dan bukti pencapaiannya yaitu kemampuan berpikir, nilai dan sikap, serta keterampilan. Hal tersebut sama dengan pendapat Kanusta (2021:71) dalam (Hasibuan *et al.*, 2023) menerangkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diterima sesudah mengalami pembelajaran atau berinteraksi dengan lingkungan. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang dialami oleh seseorang sebagai akibat dari kegiatan belajarnya (Kusumawati & Maruti, 2019). Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Parwati & Ayu, 2018; Hidayat, Taufik, dkk, 2025).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis (Sugiono, 2016). Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental designs* dengan *one-group pretest-posttest design*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan tes dan non tes. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2025 di MI Ma'arif Beji dengan sampel siswa kelas 4 sejumlah 27 siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Pretest, Posttest Siswa Kelas IV MI Ma'arif Beji

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5,270	3,438		-1,533	,138
VARIABEL_X	,923	,131	,815	7,040	,000

a. Dependent Variable: VARIABEL_Y

Berdasarkan hasil analisis regresi dalam penelitian ini menunjukkan nilai Sig. 0,000 ($<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X yaitu model pembelajaran *cooperative script* berpengaruh signifikan

terhadap variabel Y yaitu hasil belajar siswa. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian berdasarkan data analisis, koefisien regresi variabel X sebesar 0,923 menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative script* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y yaitu hasil belajar siswa.

Setiap peningkatan satuan skor penerapan *Cooperative script* akan diikuti peningkatan rata-rata 0,923 satuan pada hasil belajar, sehingga semakin baik penerapan model pembelajaran *Cooperative script*, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa. Nilai t pada variabel X sebesar 7,040 dengan sig. 0,000 $< 0,05$ menunjukkan bahwa koefisien 0.923 tersebut signifikan secara statistik, sehingga pengaruh *Cooperative script* terhadap hasil belajar tidak terjadi secara kebetulan.

Cooperative script merupakan model pembelajaran kooperatif dimana siswa secara berpasangan, saling menjelaskan dan menyimpulkan materi secara lisan sehingga pemahaman konsep menjadi lebih mendalam (Dewi, N.L., dkk; 2021). Hasil analisis regresi yang signifikan sejalan dengan

berbagai penelitian yang membuktikan bahwa *Cooperative script* dapat meningkatkan aktivitas belajar, pemahaman bacaan, dan hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Famela, Zahraini and Junita, 2024) yang menyatakan bahwa Model Pembelajaran *Cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA, sehingga metode ini dapat diterapkan di kelas.

Guru dapat menggunakan *Cooperative script* sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar, contohnya dengan membagi siswa secara berpasangan, kemudian memberikan teks/materi, lalu mengatur giliran sebagai pembicara dan pendengar yang saling merangkul dan mengoreksi teks bacaan. Penerapan metode ini harus didukung pengelolaan waktu yang baik, penentuan pasangan yang seimbang, serta lembar kerja yang memandu siswa agar diskusi tetap fokus pada tujuan pembelajaran (KHARUNNISA, 2024)

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji regresi, diperoleh nilai sig. 0,000(<0,005) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *coopertive script* terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Ma'arif Beji. Setiap peningkatan satuan skor penerapan *Cooperative script* akan diikuti peningkatan rata-rata 0,923 satuan pada hasil belajar, sehingga semakin baik penerapan model pembelajaran *Cooperative script*, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan "metode cooperative script berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa" dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Azzahra, H., Sugiharti, R.E. and Najwa, M.R. (2025) 'Analisis Penerapan Model Picture and Picture Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar ELSE (Elementary School

- Education', 9(1), pp. 58–69.
- Famela, R.Y., Zahraini and Junita, S. (2024) 'Jurnal Ilmiah Mahasiswa Volume 5 , Nomor 1 , Maret 2024 PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA IPA KELAS V', 5(1), pp. 1–16.
- Hasibuan, A.L. *et al.* (2023) 'Jurnal Mutiara Pendidikan PENGARUH MINAT BACA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 107967 PELINTAHAN', 8(1).
- Hidayat, T. *et al.* (2025) 'Pengaruh minat baca terhadap hasil belajar bahasa indonesia kelas iv sdn 11 singkawang', 9, pp. 165–176.
- KHARUNNISA, A.D. (2024) 'OPTIMALISASI KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF SISWA SD DENGAN PENDEKATAN COOPERATIVE SCRIPT', 4(3), pp. 229–236.
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- TRISTYA ANGGUN PRATIWI (2016) *Hubungan minat baca dengan hasil belajar siswa kelas v sd*.
- Wahyudin (2024) *Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Perpustakaan SMA Negeri 14 Gowa*. Makasar: UIN Alauddin Makasar.